

Submission	Review Process	Revised	Accepted	Published
09-06-2021	20-06 s/d 10-17-2021	20-08-2021	24-08-2021	29-08-2021

Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization, Vol. 2 No.3, Agustus 2021 (210-224)

Published by: Politik Islam UIN Raden Fatah Palembang

Persepsi Masyarakat Muslim Kelurahan Indralaya OI Terhadap Materi Kampanye Dalam Pilkada 2020

Duwi Haryani

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: duwikharyani@gmail.com

Ahmad Syukri

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: ahmadsyukri@radenfatah.ac.id

Kiki Mikail

Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: kikimikail@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

The General Election of Regional Head and Deputy Regional Head of Ogan Ilir Regency 2020-2025 has been held on December 9, 2020 which is a form of democracy where all people in Ogan Ilir Regency have the right to choose their own leader directly. In the 2020 post-conflict local election, 2 candidates for regent and deputy regent were participated, where the 2 candidates were Panca Wijaya Akbar Mawardi-Ardani and Ilyas Panji Alam-Endang PU Ishak. Of the two pairs of candidates during the campaign period, they traveled from village to village to convey their vision, mission and superior work program to the people of Ogan Ilir Regency, including Indralaya Raya Village. This research is interesting because the post-conflict local election which was held in 2020 brought together newcomers, namely the younger brother of Ovi, the Ilyas couple, in the last election and the incumbent will be the hottest arena for political contestation in South Sumatra and the focus of this research is the Muslim community.

This study aims to determine the political perception of the Muslim community towards the campaign material for the candidate pair for regent and deputy regent Ogan

Iilir in the 2020 post-conflict local election and the factors that influence this political perception.

This type of research is quantitative research which is expressed by numbers. The method used is a questionnaire/questionnaire method, interviews and literature as supporting data in this study. The technique of taking respondents in this research is purposive sampling with a total of 286 respondents according to the research criteria. This study uses descriptive statistical analysis.

The results of this study are the emergence of political perceptions of the Muslim community in Indralaya Raya Village towards the campaign material for the candidate pair for the regent of Ogan Ilir in the 2020 post-conflict local election, considering that the post-conflict local election is 100% important, the public also knows who the candidate for regent is 97.7%. In terms of the campaign issues carried out by the two pairs of candidates, the average Muslim community in Indralaya Raya Sub-district had participated in 90.7%, the Indralaya Raya village community itself listened more to the campaign material for the regent candidate only through explanations from the family of 60.5%. They also have their own opinion about who is the most attractive during their campaign period 62.8% and the most convincing them to vote for them is 60.5%. Respondents chose serial number 1 Panca-Ardani because from their explanation there were several factors that influenced them to choose serial number 1, namely: internal factors exist within each individual such as a person's ability to accept and process influences from outside and external factors from external characteristics such as the characteristics of the objects involved, such as size, color, uniqueness and the movement of other objects. What is meant by objects here are banners, billboards and posters. Public perception arises because of the influence factor from within the voters themselves as well as external factors.

The perception of the Muslim community in Indralaya Raya Village only focuses on the campaign materials brought by the candidates for regional heads and the factors that influence people's perceptions of choosing their regional head candidates.

Keywords: Campaign Material, Muslim Community, Regional Head Election, Political Perception

ABSTRAK

Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Ogan Ilir 2020-2025 ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 yang merupakan wujud demokrasi dimana semua masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir memiliki hak untuk memilih sendiri pemimpinnya secara langsung. Dalam pemilukada tahun 2020 lalu diikuti oleh 2 calon bupati dan wakil bupati, dimana 2 calon tersebut adalah Panca Wijaya Akbar Mawardi-Ardani dan Ilyas Panji Alam-Endang PU Ishak. Dari kedua pasangan calon tersebut selama masa kampanye diadakan mereka berkeliling dari desa ke desa

untuk menyampaikan visi misi serta program kerja unggulannya kepada masyarakat Kabupaten Ogan Ilir tak terkecuali di Kelurahan Indralaya Raya. Penelitian ini menjadi menarik karena pemilukada yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 mempertemukan antara pendatang baru yakni adik dari Ovi pasangan Ilyas dipemilukada periode lalu dan *incumbent* ini akan menjadi ajang kontestasi politik di Sumatera Selatan yang terpanas dan yang menjadi focus penelitian ini adalah masyarakat muslim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi politik masyarakat muslim terhadap materi kampanye pasangan calon bupati dan wakil bupati Ogan Ilir pada pemilukada tahun 2020 dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari persepsi politik tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Metode yang digunakan adalah metode angket/kuesioner, wawancara dan literature sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Teknik pengambilan responden dalam penelitian ini yakni *purposive sampling* dengan jumlah responden 286 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah timbulnya persepsi politik masyarakat muslim di Kelurahan Indralaya Raya terhadap materi kampanye pasangan calon bupati Ogan Ilir pada pemilukada tahun 2020, menganggap pemilukada itu penting 100%, masyarakat juga mengetahui siapa saja calon bupatinya 97.7%. Untuk masalah kampanye yang dilakukan oleh kedua paslon rata-rata masyarakat muslim di Kelurahan Indralaya Raya pernah mengikutinya 90.7%, masyarakat kelurahan Indralaya Raya sendiri lebih banyak mendengarkan materi kampanye calon bupatinya hanya lewat penjelasan dari keluarga 60.5%. Mereka juga memiliki pendapat masing-masing tentang siapa yang paling menarik dalam masa kampanye mereka 62.8% dan paling meyakinkan mereka untuk mereka pilih 60.5%. Responden memilih pasangan no urut 1 Panca-Ardani karena dari penjelesan mereka ada beberapa faktor yang mempengaruhi mereka untuk memilih no urut 1, yakni : faktor internal terdapat dalam diri setiap individu seperti daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh dari luar dan eksternal itu faktor dari luar seperti karakteristik dari objek yang terlibat misalnya ukuran, warna, keunikan serta gerakan objek lainnya. Yang dimaksud objek disini adalah banner, baliho dan poster. Persepsi masyarakat timbul karena adanya faktor pengaruh dari dalam diri pemilih itu sendiri serta faktor dari luar.

Persepsi masyarakat muslim di Kelurahan Indralaya Raya hanya terfokus pada materi kampanye yang dibawakan para calon kepala daerah serta faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat memilih calon kepala daerahnya.

Keywords: *Materi Kampanye, Masyarakat Muslim, Pemilukada, Persepsi Politik*

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (PEMILUKADA) ini adalah sebuah tahapan kontestasi lima tahunan yang telah lama bergulir, termasuk di Provinsi Sumatera Selatan. Dari 7 Kabupaten dan Kota turut andil merayakannya tak terkecuali Kabupaten Ogan Ilir yang termasuk didalamnya.

Anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam proses pemilukada di kabupaten Ogan Ilir khususnya masyarakat kelurahan Indralaya Raya, misalnya dalam mengikuti kampanye yang dilakukan oleh kedua paslon, pemberian suara atau kegiatan lain, terdorong oleh keyakinan bahwa melalui kegiatan bersama itu kepentingan mereka akan tersalur atau sekurang-kurangnya diperhatikan, dan bahwa mereka sedikit banyak dapat mempengaruhi tindakan dari mereka yang berwenang untuk membuat keputusan yang mengikat.

Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Ogan Ilir 2020-2025 ini akan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 yang merupakan wujud demokrasi dimana semua masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir memiliki hak untuk memilih sendiri pemimpinnya secara langsung. PEMILUKADA di Kabupaten Ogan Ilir ini akan diikuti oleh 2 calon bupati dan wakil bupati yang nantinya bakal maju di pemilukada 2020 ini. 2 calon ini adalah Panca Wijaya Akbar Mawardi-Ardani dan Ilyas Panji Alam-Endang PU Ishak.

Dari kedua paslon diatas tersebut selama masa kampanye berlangsung mereka berkeliling dari desa ke desa yang dimana diantara kedua paslon tersebut menyampaikan visi misi beserta program-program kerja unggulannya kepada masyarakat di Kabupaten Ogan Ilir tak terkecuali di Kelurahan Indralaya Raya itu sendiri. Berikut ini adalah beberapa visi misi beserta program-program kerja kedua paslon tersebut, diantaranya:

Pasangan No. Urut 1 yakni Panca Wijaya Akbar Mawardi-Ardani ini diusung oleh 8 Partai, diantaranya : (1) Perindo (2) NasDem (3) PKB (4) PKS (5) PPP (6) Gerindra (7) Demokrat (8) PAN. Untuk visi dan misi tak lain Panca Wijaya Akbar dengan Ardani ingin membawa Ogan Ilir Bangkit. “Ogan Ilir bangkit dari berbagai aspek. Mari kita bersama-sama bersatu untuk Ogan Ilir Bangkit”.Lalu terdapat 5 Program Utama (Panca Program) yang akan dilaksanakan bila mereka terpilih nantinya, yakni: (1) Bidang Kesehatan (Badan nak sehat), (2) Bidang Pendidikan (Anak nak sekolah), (3) Bidang Infrastruktur (Jalan nak bagus), (4) Bidang Ekonomi (Dompot nak berisi), (5) Bidang Sosial Keagamaan (Ibadah nak khusuk dan nyaman).

Untuk pasangan No. Urut 2 Ilyas Panji Alam-Endang PU Ishak diusung oleh 5 partai, yakni: (1) PDIP (2) Hanura (3) Golkar (4) PBB (5) Berkarya. Terdapat 4 Visi dan Misi “Ogan Ilir Semakin Maju” yang akan diterapkan oleh Ilyas-Endang jika terpilih kembali menjadi Bupati Ogan Ilir periode 2021-2026, yakni : (1) Tranformasi Pertanian, (2) Satu Desa Satu Diniyah, (3) Program penyebaran ATM beras di 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir (4) dan Misi ke empat, ingin menata taman Kota di terminal Indralaya.

Dari ke empat Visi Misi yang dipaparkan oleh Balon Bupati Petahan Ilyas Panji Alam tersebut, saat ini sebagian telah ada dan sedang berjalan. Hal ini menjadi sangat menarik karena sekali lagi menu sajian publik yang dipertontonkan adalah permainan tunggal petahana dengan pendatang baru. Dalam pilkada di Ogan Ilir kali ini mempertemukan Ilyas dengan Panca yang tidak lain adalah adik dari AW Noviadi (Ovi) yang dulunya pernah bersanding dengan Ilyas pada pilkada tahun 2015. Tentu hal ini akan menjadi pertarungan terpanas di SUMSEL karena tingginya tingkat elektabilitas para calon bupati Ogan Ilir ini diprediksi akan berpengaruh dalam memenangkan pertarungan.

TINJAUAN LITERATUR

Tulisan Junanda Manurung yang berjudul *Persepsi Masyarakat Terhadap Pilkada (Studi Kasus: Masyarakat di Kelurahan Padang Matinggi kec. Padangsidempuan Selatan Terhadap Pilkada Padangsidempuan Periode 2013-2018)*, Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, 2018. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan padang matinggi dengan jumlah responden 100 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner pada daerah penelitian. Lalu hasil kuisioner akan di ukur untuk mendapatkan gambaran persepsi, dimana semuanya disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan analisis kuantitatif dengan skala likert. Hasil analisa data menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap pilkada padangsidempuan periode 2013-2018 sebanyak 56 responden (56%), persepsi netral 40 responden (40%) dan 1 responden (4%) memiliki persepsi negatif terhadap pilkada langsung oleh rakyat. Berdasarkan hasil analisa, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Kelurahan padang matinggi kec. padangsidempuan selatan terhadap pilkada padangsidempuan periode 2013-2018 adalah positif. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dari sudut pandang, tempat dan lokasi serta penelitian ini terfokus pada *Persepsi Politik Masyarakat Muslim Terhadap Materi Kampanye Pasangan Calon Bupati Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Tahun 2020 (Studi Pada Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir)*.

METODE PENELITIAN

Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Disini penulis menggunakan metode *purposive* sampling. *Purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk teknik

pengumpulan datanya penulis membagikan kuesioner/angket serta wawancara dan literatur sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilukada dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun sekali, dimana nantinya masyarakat Kelurahan Indralaya Raya bebas memilih calon pemimpin yang telah ditetapkan, sesuai dengan pendapatnya sendiri. Akan tetapi disinilah masyarakat dipengaruhi oleh individu lain untuk memilih calon kepala daerah sehingga nantinya terbentuklah kelompok-kelompok politik.

Persepsi merupakan suatu proses penafsiran dan menginterpretasikan stimulus-stimulus yang dipengaruhi berbagai pengetahuan, keinginan dan pengalaman yang relevan melalui panca indera kemudian diungkapkan dengan suatu gambaran atau diterjemahkan melalui tingkahlaku dalam menentukan tujuan hidup. Melalui panca indera informasi yang didapat.

Interaksi masyarakat di Kelurahan Indralaya Raya dengan diadakannya pemilukada pada saat itulah sangat kuat solidaritas masyarakat sangat erat untuk mempertahankan kelompok-kelompok politik tersebut, kelompok-kelompok politik tersebut yang akan memilih pasangan no urut 1 atau 2 yang akan dipilih.

Untuk mengetahui gambaran Persepsi Politik Masyarakat Muslim Terhadap Materi Kampanye Pasangan Calon Bupati Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Tahun 2020, digunakan analisis deskriptif berdasarkan tanggapan atau pertanyaan-pertanyaan dalam angket atau kuesioner. Item-item pertanyaan tersebut digambarkan dalam bentuk tabel deskripsi frekuensi.

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase%
1.	17-30 Tahun	238	81.4%
2.	31-40 Tahun	35	11.6%
3.	41-50 Tahun	13	7%
4.	51 Tahun keatas	-	-
Total		286	100%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi dengan segmen usia 17-30 tahun (81.4%), diikuti dengan segmen 31-40

tahun (11.6%), dan di urutan terakhir adalah responden dengan usia segmen 41-50 tahun (7%).

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase%
1.	Laki-laki	144	51.2%
2.	Perempuan	142	48.8%
Total		286	100%

Berdasarkan tabel diatas, jika dilihat dari jenis kelaminnya, responden dari penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki sebanyak 144 orang (51.2%) dan responden perempuan sebanyak 142 orang (48.8%).

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Suku Adat

No.	Suku	Frekuensi	Persentase%
1.	Suku Pegagan	186	48.8%
2.	Suku Penesak	25	11.6%
3.	Suku Rambang Senulingku	11	9.4%
4.	Suku Ogan Hulu	65	30.2%
Total		286	100%

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat dari suku adat, responden dari penelitian ini didominasi oleh responden dari suku pegagan sebanyak 186 orang (48.8%), diikuti dengan suku ogan hulu sebanyak 65 orang (30.2%), diurutan selanjutnya diikuti dengan suku penesak sebanyak 25 orang (11.6%), dan diurutan terakhir adalah suku rambang senulingku sebanyak 11 orang (9.4%).

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase%
1.	Sarjana (S1, S2, S3)	57	30.3%
2.	Diploma (D1, D2, D3)	26	11.6%
3.	SMA/Sederajat	203	58.1%
4.	SMP/Sederajat	-	-
5.	SD/Sederajat	-	-
Total		286	100%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa mayoritas responden didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan terakhir di SMA/ sederajat sebanyak 203 orang (58.1%), diikuti dengan Sarjana (S1, S2, S3) sebanyak 57 orang (30.3%) dan Diploma (D1, D2, D3) sebanyak 26 orang (11.6%).

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Persepsi Politik Masyarakat Muslim Terhadap Materi Kampanye Pasangan Calon Bupati Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Tahun 2020

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi	Persentase%
1.	Menurut anda penting tidak pemilukada Ogan Ilir tahun 2020?		
	a. Penting	286	100%
	b. Tidak Penting	-	-
	Total	286	100%

Berdasarkan data diatas yang sudah didapatkan melalui pembagian angket atau kuesioner secara online, terlihat bahwa pada pertanyaan pertama masyarakat berpendapat sebanyak 286 orang (100%) bahwa pemilukada itu bagi mereka penting karena pemilu melibatkan seluruh rakyat secara langsung. Melalui pemilu, rakyat juga bisa menyampaikan keinginan dalam politik atau sistem kenegaraan.

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi	Persentase%
2.	Dalam pemilukada Ogan Ilir tahun 2020 apakah bapak.ibu/saudara/i mengenal para calon bupati dan wakil bupati?		
	a. Ya	273	97.7%
	b. Tidak	13	2.3%
	Total	286	100%

Pertanyaan kedua mengenai masalah mengenal para calon bupati dan wakil bupati di Ogan Ilir yang akan maju di Pemilukada tahun 2020, dari data di atas mayoritas sebanyak 273 orang (97.7) mengenal para calon bupati dan wakil bupati mereka yang maju di Pemilukada Ogan Ilir tahun 2020 dan sisanya 13 orang (2.3%) menjawab tidak mengenal para calon bupati dan wakil bupati Ogan Ilir tahun 2020.

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi	Persentase%
3.	Pernahkah anda melihat, mendengar atau menonton kampanye dari calon bupati dan wakil bupati Ogan Ilir tahun 2020?		
	a. Ya	247	90.7%
	b. Tidak	39	9.3%
	Total	286	100%

Pertanyaan poin ketiga tentang kampanye yang dilakukan oleh para calon bupati dan wakil bupati Ogan Ilir, dari hasil yang didapat responden menjawab 247 orang (90.7%) pernah melihat, menonton dan mendengar kampanye dari salah satu calon tetapi dan ada 39 orang (9.3%) juga tidak pernah melihat, menonton dan mendengar kampanye mereka. Hal ini berarti masyarakat khususnya Kelurahan Indralaya Raya memiliki sifat antusias terhadap kampanye pemilukada yang diadakan tahun 2020, karena bagi mereka ini hal yang ditunggu-tunggu selama 5 tahun.

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi	Persentase%
4.	Jika pernah, kampanye dalam bentuk apa atau dimana?		
	a. Tatap Muka Langsung dengan Calon	45	11.6%
	b. Pertemuan Umum	24	16.3%
	c. Lewat Penjelasan Tokoh-tokoh Masyarakat	45	11.6%
	d. Lewat Penjelasan Anggota Keluarga, dll.	172	60.5%
	Total	286	100%

Pertanyaan keempat apakah dari mereka jika pernah melihat, menonton dan mendengar kampanye dari kedua pasangan calon itu dalam bentuk apa atau dimana. Rata-rata responden sebanyak 172 orang (60.5%) menjawab hanya lewat penjelasan anggota keluarga saja, diikuti dengan tatap muka langsung dengan para calon sebanyak 45 orang (11.6%), lewat penjelasan tokoh adat, masyarakat, agama dll sebanyak 45 orang (11.6%) dan yang terakhir lewat pertemuan umum sebanyak 24 orang (16.3%).

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi	Persentase%
5.	Dari beberapa bentuk kampanye yang dilakukan oleh calon bupati dan wakil bupati, mana yang paling sering anda saksikan?		
	a. No. Urut 1 Panca Wijaya Akbar Mawardi-Ardani	242	62.8%
	b. No. Urut 2 Ilyas Panji Alam-Endang PU Ishak	44	37.2%
	Total	286	100%

Berdasarkan tabel diatas, pertanyaan kelima tentang kampanye yang dilakukan oleh kedua pasangan calon bupati dan wakil bupati, mana diantara No. Urut 1 dan No. Urut 2 yang paling sering mereka saksikan. Dari data yang didapat responden sebanyak 242 orang (62.8%) memilih No. Urut 1 yakni Panca Wijaya Akbar Mawardi-Ardani dan sebanyak 44 orang (37.2%) memilih No. Urut 2 yaitu Ilyas Panji Alam-Edang PU Ishak.

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi	Persentase%
6.	Dari beberapa bentuk kampanye yang dilakukan oleh calon bupati dan wakil bupati, mana yang menurut anda paling menarik dan meyakinkan anda?		
	a. No. Urut 1 Panca Wijaya Akbar Mawardi-Ardani	235	60.5%
	b. No. Urut 2 Ilyas Panji Alam-Endang PU Ishak	51	39.5%
	Total	286	100%

Dari data diatas pertanyaan keenam yakni dari beberapa bentuk kampanye yang dilakukan oleh kedua pasangan calon bupati dan wakil bupati mana yang paling menarik dan paling sering disaksikan. Responden menjawab ada 235 orang (60.5%) No. Urut 1 dan sisanya 51 orang (39.5%) menjawab No. Urut 2.

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi	Persentase%
7.	Apakah anda memilih kedua paslon berdasarkan kampanye mereka?		
	a. Ya	235	60.5%
	b. Tidak	51	39.5%
	Total	286	100%

Selanjutnya pertanyaan ke tujuh menanyakan tentang cara mereka memilih calon pasangan bupati dan wakil bupati di Ogan Ilir itu berdasarkan kampanye mereka atau bukan. Dari tabel diatas terlihat bahwa 235 orang (60.5%) lebih memilih calon pasangan bupati dan wakil bupati mereka berdasarkan kampanye yang mereka lakukan, karena disitu mereka menyampaikan aspirasi masyarakat di Ogan Ilir khususnya di Kelurahan Indralaya Raya, pasangan calon bupati dan wakil bupati juga menyampaikan visi misi yang akan mereka wujudkan jika menjadi bupati dan wakil bupati Ogan Ilir. Tentu ini akan menarik masyarakat apalagi di dalam pemilukada Ogan Ilir ini mempertemukan petahana dan pendatang baru.

Untuk responden yang tidak memilih sebanyak 51 orang (39.5%) berdasarkan kampanye para responden memiliki beberapa alasan, yakni : (1) Mereka bosan dengan isi kampanye yang hanya itu-itulah saja yang dikemukakan oleh para calon, kadang hanya sedikit saja yang tersampaikan dari janji-janji yang mereka buat dan ucapkan selama kampanye berlangsung, (2) Dilihat dari alasan ekonomis biasanya alasan oleh masyarakat yang berada pada status pekerjaan lebih rendah yang tidak bisa meninggalkan pekerjaannya, sehingga tidak sempat untuk menyaksikan kampanye yang pasangan calon bupati dan wakil bupati lakukan, (3) Alasan apatis dan pesimis dikarenakan sikap acuh tak acuh, tidak percaya dan dikarenakan pemilih bingung untuk memilih siapa dalam

pemilukada, (4) Alasan idealis dengan memilih golput karena bosan dengan janji-janji para calon yang dianggap muluk-muluk, serta karena seringnya dan pelaksanaan pemilu yang berdekatan waktu pelaksanaannya, kurangnya kesadaran masyarakat karena masih rendahnya pendidikan politik masyarakat sehingga masyarakat tidak tahu apa manfaat dan tujuan Pemilu dan terakhir faktor seperti kuliah/bekerja di luar kota.

No.	Item Pertanyaan	Frekuensi	Persentase%
8.	Jika masih ingat, tuliskan isi kampanye dari kedua pasangan calon tersebut secara singkat!	286	100%
	Total	286	100%

Dan pertanyaan terakhir yakni tentang isi kampanye yang dilakukan oleh kedua pasangan calon bupati dan wakil bupati Ogan ilir, apakah mereka masih ingat? Rata-rata para responden hanya memberikan jawaban setengah saja, seperti hanya slogan kampanye dan visi misi secara singkat yang dilakukan oleh kedua pasangan calon bupati dan wakil bupati.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Politik Masyarakat Muslim Di Kelurahan Indralaya Raya Terhadap Materi Kampanye Pasangan Calon Bupati Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Tahun 2020

Persepsi masyarakat timbul karena adanya faktor yang mempengaruhinya hal ini sesuai dengan persepsi itu sendiri sebagai gambaran yang diterima rangsangan melalui panca indra dengan sebuah kesadaran yang didahului setelah terjadi proses pengamatan terhadap sesuatu, dalam hal ini persepsi dihasilkan dari peristiwa yang dialami seseorang, kemudian secara subjektif ataupun objektif gambaran tersebut dipresentasikan atau diungkapkan terhadap sesuatu yang dipersepsikan.

Berdasarkan temuan data di lapangan, dan diskusi data dengan teori, faktor-faktor yang timbul terbagi menjadi dua yakni: faktor internal dan eksternal untuk mempengaruhi persepsi politik masyarakat muslim di Kelurahan Indralaya Raya.

a. Faktor Internal

Faktor internal ini berasal dari dalam diri individu masing-masing. Faktor ini berupa daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh yang datang dari luar. Unsur dari faktor internal tersebut melalui fisik dan psikis.

1. Fisiologis

Fisiologis merupakan informasi yang masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.

2. Perhatian

Perhatian individu ini memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek.

3. Minat

Persepsi dari suatu objek sangat bervariasi tergantung banyaknya energi stimulus maupun dari kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu yang dikatakan sebagai minat.

4. Kebutuhan Yang Searah

Pemilukada merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat dimana mereka melakukan pemilihan saat pemilu dengan harapan memilih pemimpin yang sesuai dengan hati nurani dan keinginannya dengan pelaksanaan pemilukada yang langsung, umum, jujur, bebas, rahasia, dan adil pada kenyataannya pelaksanaan pemilukada pada masa kampanye tim pemenangan masih menggunakan proses yang menghalalkan berbagai macam cara hal ini melanggar aturan yang berlaku dan menimbulkan persepsi negatif dari masyarakat, namun dalam pemilu sebagian dari mereka pun menunggu adanya pemberian yang dilakukan oleh tim-tim pemenangan karena bagi masyarakat pemberian yang diberikan kemereka merupakan sikap menghargai atas dukungan yang diberikan hal ini menimbulkan sebuah persepsi positif.

5. Pengalaman dan ingatan

Pengalaman biasanya tergantung pada ingatan seseorang yang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk menjelaskan bahkan menceritakan berbagai peristiwa yang telah terjadi dan yang pernah mereka alami.

6. Suasana Hati

Keadaan emosi juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk juga persepsi seseorang dalam menarik kesimpulan maupun menceritakan sebuah peristiwa yang dialami. Hal ini mengenai perasaan seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat sebuah pengalaman, maupun peristiwa yang pernah dialami.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi persepsi melalui karakteristik lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Hal ini objek yang terlibat yang menimbulkan persepsi. Pada pelaksanaan pemilukada tahun 2020 berupa objek-objek yang ada dalam pelaksanaan pemilu berupa baliho maupun poster ataupun benner yang penyelenggara keluarkan untuk masyarakat sebagaimana sesuai dengan tugas dan wewenang penyelenggara pemilu.

Dalam faktor eksternal ini akan menjadi berpengaruh dalam persepsi, diantaranya :

1. Ukuran dan Penempatan

Persepsi seseorang terbentuk karena individu dengan melihat ukuran suatu objek dan penempatan yang sesuai. Hal ini penyelenggara pemilu

menyebarkan banner, baliho ataupun poster yang berkaitan dengan pemilukada di kabupaten Ogan Ilir tahun 2020 termasuk dikelurahan Indralaya Raya.

2. Warna Dari Objek-objek

Warna dari objek-Objek yang mempunyai cahaya atau warna lebih banyak akan lebih mudah dipahami dibanding dengan yang sedikit. Hal ini membuat sebuah poster maupun benner yang tersebar memiliki berbagai jenis warna dengan tujuan lebih mudah dipahami dan menarik perhatian. Jika sebuah banner, poster yang memiliki satu warna akan tidak menarik perhatian masyarakat, karena akan terlihat monoton, dan sepi peminat untuk membaca.

3. Keunikan

Untuk keunikan mengenai informasi yang diberikan oleh penyelenggara pemilu menurut sebagian masyarakat kelurahan Indralaya Raya kabupaten Ogan Ilir biasa saja. Karena tak banyak gambar yang menarik bahkan katakata yang dianggap sangat tidak menarik perhatian, hanya sekedar himbauan untuk tidak golput dengan kalimat yang monoton dan terkesan biasa saja, tetapi ada juga sebagian masyarakat menganggap bahwa sudah cukup menarik perhatian warga yang melewatinya untuk membaca, dengan warna yang unik perpaduan-perpaduan warna yang terkesan hidup, sebagian masyarakat berpendapat positif.

4. Intensitas dan Kekuatan Stimulus

Stimulus akan lebih bermakna apabila sering diperhatikan dibanding hanya sekali dilihat. Karena ketika hanya sekali dilihat masyarakat belum tentu mengingat bahkan memperhatikan saat objek informasi tersebut di letakkan. Meskipun memiliki ukuran dan warna yang unik untuk mampu menarik perhatian warga. Penempatan yang tepat juga memiliki pengaruh terhadap persepsi masyarakat termasuk dengan Kekuatan stimulus tetap diperhatikan, karena semakin sering untuk diperhatikan masyarakat akan lebih cepat memahami dan mengingat dibanding dengan hanya sekali.

Dalam hal ini stimulus yang dimaksud adalah banner maupun poster yang disebar oleh penyelenggara pemilukada.

5. Motion atau gerakan

Individu akan banyak memberikan perhatian lebih terhadap objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam. Karena ketika objek informasi tersebut bergerak akan mempengaruhi dan membuat masyarakat penasarannya saat melewatinya dan tergerak untuk membacanya.

KESIMPULAN

Dari hasil angket yang sudah disebar baik secara online maupun offline sebanyak 286 DPT masyarakat muslim didapatkan hasil, yakni : (a) Dilihat dari berdasarkan usia responden yang mengisi yakni diduduki usia 17-30 tahun 81.4% ini termasuk ke dalam

golongan kaum milenial. (b) Untuk jenis kelamin mayoritas laki-laki 51.2%. (c) Berdasarkan suku adat masyarakat Kelurahan Inderalaya Raya diduduki oleh suku pegagan 48.8% dan (d) Pendidikan terakhir paling banyak SMA/Sederajat 58.1%.

Dari hasil tanggapan masyarakat tentang persepsi politik masyarakat muslim terhadap materi kampanye pasangan calon bupati ogan ilir pada pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) tahun 2020 (1) Bahwa pemilukada yang dilaksanakan di Ogan Ilir itu penting 100%. (2) Pemilih juga mengenali calon bupati dan wakil bupati 97.7%. (3) Dalam hal ini pemilih pernah mengikuti kampanye dari kedua paslon 90.7%. (4) Banyak dari pemilih hanya pernah mendengarkan isi kampanye lewat penjelasan anggota keluarganya saja 60.5%. (5) Dari kampanye yang dilakukan oleh kedua paslon mana yang paling sering disaksikan, responden menjawab paslon no urut 1 Panca-Ardani 62.8%. (6) Serta mana yang paling menarik dan meyakinkan untuk dipilih, responden menjawab paslon no urut 1 Panca-Ardani 60.5%. (7) Lalu apakah mereka memilih kedua paslon berdasarkan kampanye mereka, responden menjawab ya 60.5%. (8) Dan terakhir jika mereka masih ingat, tuliskan isi kampanye dan rata-rata responden menjawab secara singkat dengan masing-masing jawaban berbeda-beda 100%.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Politik Masyarakat Muslim Terhadap Materi Kampanye Pasangan Calon Bupati Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Tahun 2020.

Timbulnya suatu persepsi dikalangan masyarakat memiliki faktor yang mempengaruhinya baik itu dari faktor internal yang berada didalam diri individu yang berupa daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh yang datang dari luar. Faktor internal itu sendiri seperti fisiologi dimana fisik seseorang mempengaruhi untuk menerima informasi yang didapat dari penyelenggara pemilu, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan suasana hati, sedangkan untuk faktor eksternal ini adalah faktor dari luar yang merupakan karakteristik dari objek-objek yang terlibat didalamnya, seperti ukuran dan penempatan, warna, keunikan, intensitas dan gerakan objek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, 2004, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta:Kencana
- Agus Sujanto, 2012, *Psikologi Umum*, Jakarta : Aksara Baru
- Kartini Kartono, 2011, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada
- Karwono dan Heni Mularsih, 2012, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Koentjaraningrat, 1997, *Pengantar Ilmu Antropologi*,(Jakarta: Aksara Baru
- Mikail, K. (2015). PEMILU DAN PARTAI POLITIK DI INDONESIA: Menanti Kebangkitan Partai Politik Islam Di Tahun 2019. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 15(1), 107-148.
- Miriam Budiarjo, 2003, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,Tahun 2003
- RamlanSurbakti,1992, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta, PT.GramediaWidisuasarana
- Sarlito W.Sarwono, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers